

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL INVESTIGASI KELOMPOK DIDUKUNG MEDIA
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GROGOL TAHUN PELAJARAN
2017/2018**



Oleh:

DEVISARI MAHARANI

14.1.01.07.00013

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
- 2. Dr. Sujarwoko, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

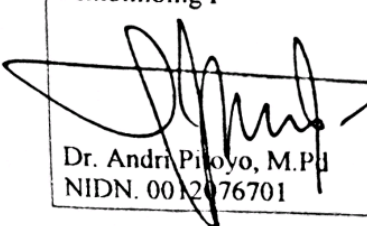
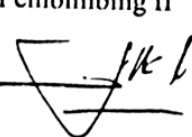
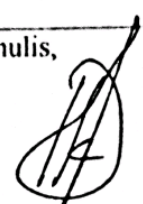
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Devisari Maharani
NPM : 14.1.01.07.00013
Telepon/HP : 085790989891
Alamat Surel (Email) : Devisahara65@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Investigasi Kelompok Didukung Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Grogol Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2019
Pembimbing I  Dr. Andri Piloyo, M.Pd NIDN. 0012076701	Pembimbing II  Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Penulis,  Devisari Maharani NPM. 14.1.01.07.00013

**PENGARUH MODEL INVESTIGASI KELOMPOK DIDUKUNG MEDIA GAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Devisari Maharani

14.1.01.07.00013

FKIP - Pendidikan Bahasa Indonesia

Devisahara65@gmail.com

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd¹ dan Dr. Sujarwoko, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Teks eksposisi merupakan tulisan berbentuk paparan tetapi dilengkapi dengan data-data keaksian seperti gambar dengan tujuan memperjelas informasi yang disampaikan. Peneliti dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok, yaitu sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar siswa untuk mengumpulkan sejumlah data dari berbagai sumber yang ada dilingkungan sekitar siswa, dan dapat melatih siswa menerima pendapat orang lain, bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh penggunaan model investigasi kelompok didukung media gambar dan tanpa didukung terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model investigasi kelompok didukung media gambar pada siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri dinyatakan sangat berhasil dengan nilai diatas KKM (75) yaitu 81,71 dibandingkan tanpa didukung media gambar dengan nilai 80,71.

KATA KUNCI: Model pembelajaran investigasi kelompok, kemampuan menulis, teks eksposisi.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta kondisi lingkungan, kebudayaan perkembangan keterampilan siswa merupakan hal utama yang memicu munculnya permasalahan dalam bidang pendidikan. Permasalahan tersebut banyak muncul di berbagai bidang studi, termasuk dalam bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa yang masih bersekolah, baik tingkat dasar maupun sampai tingkat perguruan tinggi. Menulis

boleh dikatakan sebagai keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, menulis membutuhkan perhatian ekstra dalam proses pembelajaran. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan menggunakan tulisan.

Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa kelas X SMA diharapkan dapat mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Kurikulum 2013 memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar

yang harus dicapai oleh siswa. Dari beberapa kompetensi dasar dalam berbahasa, salah satunya yaitu kompetensi menyusun dan menulis teks eksposisi.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas X dalam Kurikulum 2013 adalah memproduksi teks eksposisi secara tertulis yang pada KD 4.3, yang mengacu pada keterampilan yang berhubungan dengan KD 3.1 yaitu menulis hasil teks observasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X-MIA 3 dan X-MIA 4 KD 3.1 sudah diajarkan tetapi belum mencapai KKM. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis teks eksposisi yang terdapat pada KD 4.3.

Peneliti difokuskan pada permasalahan yang menjadi bahan penelitian yaitu rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi dalam implementasi kurikulum 2013 yang disebabkan oleh penggunaan model dan media yang belum optimal. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan model investigasi kelompok yang menarik dan menyenangkan dipadu dengan penggunaan media gambar agar siswa lebih mudah dan mengembangkan gagasan atau ide dalam menulis teks eksposisi sehingga keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dapat meningkat.

Menurut Tarigan (2008:22) bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan satu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Pernyataan ini menginformasikan bahwa menulis merupakan pemindahan gagasan ke dalam lambang-lambang itu.

Muryanto (2008:141) bahwa teks eksposisi merupakan tulisan berbentuk paparan tetapi dilengkapi dengan data-data keaksian seperti gambar dengan tujuan memperjelas informasi yang disampaikan. Tulisan eksposisi bertujuan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu masalah. Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan bentuk wacana yang tujuan utamanya adalah memberi informasi kepada para pembaca dengan sejelas-jelasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti menggunakan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Tahun Pelajaran 2017/2018."

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model investigasi kelompok tanpa didukung media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model investigasi kelompok didukung media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap model pembelajaran dalam proses pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Ada dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan dibandingkan. Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini, Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan investigasi kelompok didukung media gambar sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok tanpa didukung media gambar. Pada penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas X SMAN 1 Grogol Kediri sebanyak 354 dari keseluruhan siswa kelas X (MIA, IIS, BAHASA). Sampel yang diambil sebagai penelitian yaitu kelas X MIA 3 dan 4 yaitu: (1) kelas X Mia 3 sebagai kelas kontrol, (2) siswa kelas X MIA 4 sebagai kelas eksperimen. Populasi tersebut bersifat heterogen. Sampel penelitian ini, diambil 20% dari jumlah populasi, yaitu berjumlah 70 siswa. Pengambilan sampel sebesar 20% berdasarkan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2010: 120) untuk sekadar ancercancer jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 20% atau lebih. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai instrumen utama adalah dengan melakukan tes menulis teks eksposisi. Pengoreksian hasil karya menulis teks eksposisi ditekankan pada ketepatan menentukan isi, kalimat, ejaan, dan kepaduan oaragraf dalam menulis teks eksposisi siswa.

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data berupa statistik

deskriptif dan statistik inferensial. Untuk analisis data pada rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif guna mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok didukung dan tanpa didukung media gambar. Sedangkan untuk rumusan masalah ketiga menggunakan teknik analisis data statistik inferensial guna mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran investigasi kelompok didukung media gambar dalam kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok Tanpa Didukung Media Gambar Siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas Kontrol

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx
1	70	4	280
2	75	9	675
3	80	10	800
4	85	6	510
5	90	2	180
6	95	4	380
Σ		35	2825

Keterangan:

X_1 : Nilai kemampuan menulis teks eksposisi kelas kontrol

F : Frekuensi nilai siswa

F_x : Akumulasi frekuensi nilai siswa

$$\frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2825}{35} = 80,71$$

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksposisi tania gambar dengan

menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok pada siswa kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri tergolong cukup tinggi. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas X MIA 3 SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri yaitu 80,71 di atas KKM (75). Perolehan nilai siswa yang cukup tinggi terjadi karena siswa cukup memahami materi pelajaran teks eksposisi. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi cukup tinggi.

B. Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok Didukung Media Gambar Siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas Eksperimen

F : Frekuensi nilai siswa	Nilai (y)	Frekuensi (f)	Fy
1	60	2	120
2	65	3	195
3	70	3	210
4	75	3	225
5	80	4	320
6	85	6	510
7	90	10	900
8	95	4	380
Σ			2860

Keterangan:

X_1 : Nilai kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen

F : Frekuensi nilai siswa

F_x : Akumulasi frekuensi nilai siswa

$$\frac{\sum fy}{N} = \frac{2860}{35} = 81,71$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa didukung media gambar dengan model pembelajaran investigasi kelompok diperoleh nilai rata-

rata 81,71 dengan jumlah siswa bernilai di atas KKM (75) lebih besar dari jumlah siswa bernilai di bawah KKM (75). Jumlah siswa dengan nilai di atas KKM (75) yaitu sebanyak 24 siswa, sedangkan jumlah siswa dengan nilai di bawah KKM (75) sebanyak 13 siswa. Dari hasil tersebut dinyatakan pembelajaran menulis teks eksposisi berhasil. Peningkatan perolehan nilai siswa terjadi karena adanya model pembelajaran yang mampu menarik minat dan motivasi siswa, sehingga pencapaian hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi menjadi sangat maksimal.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksposisi tanpa didukung media gambar dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok pada siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri tergolong cukup tinggi. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata Kelas X MIA-3 SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri yaitu 80,71 di atas KKM (75). Sedangkan, kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok didukung media gambar pada siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri sangat tinggi. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata Kelas X MIA 4 SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri yaitu 81, 71 yang berada diatas KKM (75).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh model pembelajaran investigasi kelompok didukung media gambar terhadap kemampuan menulis teks

eksposisi pada siswa Kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang sangat tinggi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan rumus simpangan rata-rata, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien korelasi sebesar 1,78. Hasil analisis data tersebut sekaligus membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok didukung media gambar dapat meningkatkan penguasaan materi pada siswa, siswa menjadi lebih mudah menuangkan ide atau gagasannya dalam menulis teks eksposisi. Sehingga, diperoleh hasil yang lebih maksimal dari penggunaan model pembelajaran didukung media gambar.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok tanpa didukung media gambar, yaitu pada siswa kelas X MIA 3 SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri dinyatakan cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah lebih dari KKM (75) yaitu 80,71.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok didukung media gambar, pada siswa kelas X MIA 3 SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri dinyatakan sangat berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah lebih dari KKM (75) yaitu 81,71.

3. Ada pengaruh model pembelajaran investigasi kelompok didukung media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment yang dapat dinyatakan sangat tinggi, dengan koefisien korelasi sebesar 1,78.

B. Saran

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran investigasi kelompok, karena model pembelajaran investigasi kelompok menekankan pada kegiatan belajar siswa untuk mengumpulkan sejumlah data dari berbagai sumber yang ada dilingkungan sekitar siswa, dan dapat melatih siswa menerima pendapat orang lain, bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok dengan memberikan konsep yang disertai dengan media gambar, sehingga mampu merangsang pemikiran siswa untuk secara aktif menuangkan ide atau gagasan mereka dalam menulis teks eksposisi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Slavin (dalam Siti Maesaroh). 2005. *Cooperative Learning*. London: Allynand Bacon.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.